

GAGASAN MATERI ALTERNATIF PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DASAR BERBASIS TEKS BACAAN SHALAT, DO'A dan KATA SERAPAN ARAB

YUNUS
MAN 1 Jember
yunusamyn@gmail.com

Abstrak. Bagi siswa madrasah, spirit belajar bahasa Arab yang mesti dibangun adalah berorientasi duniawi sekaligus ukhrowi. Namun terdapat problem pembelajaran bahasa Arab bagi siswa madrasah aliyah yang berasal dari SMP yang kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Arab tingkat lanjut jenjang MA karena tiadanya pelajaran bahasa Arab di sekolah asal. Tujuan penulisan peneliti ini sebagai bagian upaya menemukan problem solving melalui pemaparan gagasan materi alternatif pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teks bacaan Arab yang banyak dikenal oleh siswa yang berasal dari SMP tersebut. Hasil dari pemaparan gagasan ini adalah ; pertama, latar belakang siswa yang masuk pada madrasah Aliyah tidak semuanya memiliki pengalaman belajar bahasa Arab dari sekolah asal, sehingga dibutuhkan upaya matrikulasi pembelajaran bahasa Arab dasar sebagai by pass (jalan pintas) guna dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada tingkat lanjutan. Kedua, penggunaan teks pembelajaran dengan bacaan berbahasa Arab yang diambil dari lingkungan yang banyak dikenal siswa akan mudah diterima. Ketiga, gagasan materi alternatif pembelajaran bahasa Arab berbasis teks bacaan sholat, do'a atau dzikir harian, dan kata serapan Arab yang sering dijumpai dalam bahasa nasional dapat menjadi solusi bagi siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali di sekolah asal.

Kata Kunci : materi alternatif, bahasa Arab, teks bacaan sholat

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di kalangan siswa madrasah atau sekolah formal kerap dijumpai banyak kendala dan problematika yang dihadapi, karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dikuasai secara penuh. Problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa-siswa tersebut terbagi ke dalam dua bagian, yakni problem linguistik dan non linguistik. Problem linguistik meliputi tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang terkait problem lain yang paling utama adalah problem perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab (Hermawan 2011:100).

Pada tingkat Madrasah Aliyah, problem pembelajaran bahasa arab tersebut akan lebih kompleks karena latar belakang siswanya yang heterogen. Siswa yang masuk Madrasah Aliyah tidak hanya dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) tapi banyak juga yang berasal dari Sekolah Menengah Umum (SMP) yang belum mengenal pelajaran bahasa arab karena memang tidak ada pelajaran bahasa arab. Siswa yang berasal dari MTs pun kebanyakan kemampuan pelajaran bahasa arab yang dimiliki dari madrasah asal sangat minim atau kurang maksimal. Sementara tuntutan materi kurikulum bahasa arab tingkat Madrasah Aliyah sudah masuk level lanjutan dengan volume kesulitan yang cukup tinggi.

Bagi keluarga muslim, Spirit belajar bahasa arab memiliki orientasi duniawi sekaligus ukhrawi, karena bahasa arab disamping sebagai alat bermu'amalah juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, utamanya sebagai bahasa resmi kitab suci Al-Qur'an dan literature khazanah ke-Islaman yang banyak menggunakan bahasa arab. Dalam hal ini perkataan sayyidina Umar RA menjadi pendorong;

" تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ فَإِنَّهَا تُثَبِّتُ الْعَقْلَ وَتَزِيدُ فِي الْمُرُوءَةِ "

“Pelajarilah bahasa arab sebab ia merupakan bagian agamamu dan sebab bahasa arab akan dapat menumbuhkan kecerdasan akal serta menambah kewibawaan (kehormatan)” (al-Wahid, 1989:32)

Sisi lain, sebenarnya siswa-siswa Madrasah Aliyah tersebut semestinya sudah tidak asing dengan bahasa arab karena mereka dipastikan selalu melaksanakan shalat dengan menggunakan bahasa arab, berdo'a juga selalu menggunakan bahasa arab, terbiasa membaca Al-Qur'an yang berbahasa arab, bacaan dzikir harian juga berbahasa arab, dan banyak istilah atau kosa kata Indonesia (serapan) yang berasal dari bahasa arab. Dengan demikian mereka semestinya sudah amat familier dengan yang namanya bahasa arab. Namun kenyataan di lapangan, menyisakan pertanyaan mengapa perhatian dan motivasi para siswa madrasah Aliyah tersebut terhadap pelajaran bahasa arab masih rendah dan kelihatan seperti sesuatu yang jarang dikenal sebelumnya.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengajukan gagasan materi alternatif pembelajaran bahasa Arab dasar berbasis pada teks bacaan sholat dan doa atau dzikir yang sudah dikenal sebelumnya oleh siswa, khususnya siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab di sekolah asal. Tulisan ini bertujuan setidaknya dapat menjadi inspirasi pilihan matrikulasi pembelajaran bahasa Arab sebagai jalan akselerasi penguasaan bahasa Arab dasar sebelum mengikuti tingkat lanjut pembelajaran bahasa Arab pada jenjang yang lebih tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembejajaran bahasa arab yang diajarkan di Madrasah formal, MI, MTs, dan MA adalah berdasarkan standar kurikulum 2013 yang disusun dengan telah mempertimbangkan jenjang pendidikan dan tahapan materi pembelajaran bahasa arab dari aspek keterampilan membaca (maharah qira'ah), keterampilan berbicara (maharah muhawarah), keterampilan menulis (maharah kitabah/insyaiyah), serta keterampilan mendengar (maharah istima').

Adapun yang dimaksud kurikulum bahasa arab adalah menyangkut keseluruhan situasi, pengalaman berbahasa, dan kegiatan komunikatif yang ditawarkan, dipersiapkan, dipilih, direncanakan, dan diatur supaya pembelajar bahasa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mempraktekkan bahasa baik itu kemahiran mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis (Rusydi, 2006:90). Berbicara mengenai kurikulum maka tidak terlepas dari komponen tujuan, disamping komponen materi, strategi, dan evaluasi (Ahmad, 1998:103) Maka tujuan kurikulum bahasa Arab adalah memahami bahasa Arab secara fasih dan benar, dan mendengarkannya dalam konteks lisan, berdialog bahasa Arab dengan cara berkomunikasi langsung, membaca bahasa Arab dan memahami maknanya, menulis bahasa Arab dengan benar melalui proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa arab yaitu tata kalimat/sintaksis atau dalam pembelajaran bahasa arab disebut ilmu qawa'id al-lughah (Tata bahasa Arab) atau lebih dikenal Ilmu Nahwu Sharaf. Sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antar-kata dalam tuturan (Verhaar 2006:161). Menurut El Dahdah, nahwu didefinisikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang kata yang telah masuk dalam konstruksi yang lebih luas (konstruksi sintaksis) atau dalam bahasa Arab disebut tarkib (Kuswardono 2013:2). Tata bahasa atau qawaid biasanya diajarkan terutama untuk mendukung keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Tata bahasa atau qawaid juga merupakan salah satu problem linguistik yang dihadapi masyarakat non Arab dalam belajar bahasa Arab (Hermawan 2011:103). Media sasaran pembelajaran tata kalimat dalam bahasa adalah berupa teks atau nash dalam istilah Arab.

Teks dalam pembelajaran bahasa sesungguhnya bukan sesuatu yang baru. Hal itu sudah menjadi bagian dari komponen pembelajaran bahasa secara terintegrasi. Bahasa tidak akan lepas dari konteks dan teks. Dalam buku Pendekatan Komunikatif, dengan mengutip

banyak pernyataan para pakar yang membahas tentang konsep pembelajaran bahasa yang berkaitan dengan teks (Ghazali,2010:20). Menurut Ghazali, pada tingkat pemula tipe-tipe teks umum harus terfokus pada ujaran-ujaran singkat yang diambil dari materi-materi yang sudah tidak asing lagi (waktu, tanggal, cuaca, nomor, pakaian). Melalui teknik pengajaran, para siswa belajar mengidentifikasi gagasan-gagasan utama dan kata-kata kunci dalam materi-materi yang sudah mereka kenal. Pada tingkat lanjutan, perhatian harus terpusat pada teks-teks naratif sederhana dan percakapan-percakapan singkat secara berhadapan-hadapan dalam dialek standar. Pada tingkat mahir, isi materi meluas mencakup topik-topik yang bersifat faktual (peristiwa-peristiwa terkini, politik, pendidikan, ekonomi, kuliah akademik, laporan dan deskripsi).

Teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks (Halliday, 1992:77).

Dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula, dalam hal ini siswa madrasah Aliyah yang belum pernah bahasa Arab sebelumnya, maka teks berbahasa Arab yang sudah tidak asing bagi siswa madrasah adalah teks bacaan Arab yang terdapat pada bacaan-bacaan sholat, doa atau dzikir sehari-hari, termasuk kata atau istilah bahasa Indonesia serapan dari bahasa Arab. Pemilihan teks bahasa Arab yang sudah dikenal oleh siswa menjadi sangat penting dalam upaya mengakselerasi tingkat pemahaman bahasa Arab dasar.

Upaya akselerasi atau matrikulasi pembelajaran bahasa Arab dasar mendesak untuk terus dilakukan terutama terhadap siswa yang pengetahuan bahasa arabnya masih rendah atau belum pernah mengikuti pembelajaran bahasa Arab di sekolah asal. Hal ini didasarkan dari hasil survey penulis pada bulan Pebruari 2019 silam mengenai tingkat kemampuan bahasa arab dasar kepada 50 siswa secara acak dari lima kelas X MAN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Survey dilakukan dengan menyodorkan 10 soal bahasa arab dasar berbentuk uraian dalam maharah Qira'ah dan Muhadatsah berdasarkan buku paket bahasa arab tingkat MA. Dari hasil survey tersebut diperoleh temuan tingkat keberhasilan rata-rata tidak lebih dari 35 % dari target kurikulum bahasa arab yang diharapkan, dengan rincian ; 3 siswa dapat menjawab dengan benar antara 9 hingga 10 butir soal, 4 siswa dapat menjawab dengan benar antara 7 hingga 8 butir soal, 11 siswa bisa menjawab dengan benar antara 6 hingga 7 soal, 8 siswa bisa menjawab dengan benar antara 4 hingga 5 soal, dan siswa selebihnya hanya mampu menjawab dengan benar antara 1 hingga 3 soal, serta terdapat 9 siswa dengan jawaban salah semua.

Rendahnya tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa arab tersebut justru terjadi pada anak-anak muslim yang kesehariannya tidak lepas dari lingkungan bacaan berbahasa arab dan istilah-istilah Indonesia ke-arab-an atau bahasa serapan Indonesia dari bahasa arab, yakni bacaan Al-Qur'an, bacaan sholat, do'a-do'a, nama-nama, dan kosa kata Indonesia serapan arab (mis : Muhammad Hatta = محمد حاتّي , Abdurrahman Wahid = عبد الرحمن واحد , Habibi = حبيبى , mahkamah = محكمة , rakyat = رعية , adil = عادل , makmur = معمور , majelis = مجلس , musyawarah = مشاوره dll). Beberapa contoh kosa kata ini dalam bentuk tulisan arab menunjukkan sebagai serapan dari bahasa arab.

Berdasarkan pertimbangan kondisi di atas, penulis mengagas materi alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Dasar (Berbasis Bacaan Arab dalam Ibadah Mahdlah, do'a atau dzikir harian, dan kosa kata Indonesia serapan arab). Adapun muatan materi pada kurikulum bahasa arab dasar ini dapat diambil dari ; a) bacaan arab dalam shalat atau ibadah mahdlah lainnya, mis. Bacaan niat sholat, niat wudlu, do'a iftitah, do'a antara dua sujud, dll. b) bacaan Al-Qur'an surat-surat pendek atau surat yang biasa dibaca di masyarakat, c) do'a sehari-hari, dll. Untuk panduan bagi siswa, secara teknis dapat dibuatkan modul pembelajaran bahasa arab dari bahan-bahan bacaan tersebut dengan mengacu pada kebutuhan tata bahasa

(qawaid) dasar bahasa arab. Untuk pengenalan dan pemahaman unsur-unsur tata bahasa / qawaidul lughah dapat menggunakan contoh kata (kalimah) atau susunan kata (jumlah) yang terdapat pada teks Arab dalam bacaan-bacaan tersebut.

Gagasan konsep ini penting terus dikembangkan agar pembelajaran bahasa arab lebih konstektual (membumi) pada bi'ah yang dekat dengan siswa, baik dari aspek maharatul qira'ah, maharatul kalam, maupun maharatul kitabah dengan tetap tidak meninggalkan rambu-rambu Kurikulum Madrasah 2013 (Kemenag) dan Kurikulum 2013 (Diknas).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan ; pertama, latar belakang siswa yang masuk pada madrasah Aliyah tidak semuanya memiliki pengalaman belajar bahasa Arab dari sekolah asal, sehingga dibutuhkan upaya matrikulasi pembelajaran bahasa Arab dasar sebagai by pass (jalan pintas) guna dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada tingkat lanjutan. Kedua, penggunaan teks pembelajaran dengan bacaan berbahasa Arab yang diambil dari lingkungan yang banyak dikenal siswa akan mudah diterima. Ketiga, gagasan materi alternatif pembelajaran bahasa Arab berbasis teks bacaan sholat, do'a atau dzikir harian, dan kata serapan Arab yang sering dijumpai dalam bahasa nasional dapat menjadi solusi bagi siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sama sekali di sekolah asal.

Untuk itu, penulis menyampaikan saran kepada penyelenggara madrasah formal diluar pondok pesantren, hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang tidak atau belum pernah belajar bahasa Arab agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada tingkat lanjutan dengan baik sesuai jenjang pendidikan yang dihadapi.

Akhiran. Konsep gagasan materi alternatif pembelajaran bahasa arab ini merupakan pemikiran awal yang masih terbuka untuk dimatangkan dari berbagai pihak yang kompeten. Wallahu a'lam.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Wâhid, 'Abd, ibn 'Umar, Abu Thahir 'Abd al-Wâhid ibn Umar ibn Muhammad ibn Abi Hasyim. (1989). Akhbâr al-Nahwiyîn. Al-Thab'ah al-Ula. Thantha: Dâr al-Shahâbah li al-Turats.
- Hermawan, Acep. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT (Remaja Rosydakarya).
- Ghazali, Syukur. (2010). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa (Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif). Bandung: Refika Aditama.
- Halliday dan Ruqaiya Hasan. (1992). Bahasa Konteks dan Teks. Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial. (edisi terjemahan oleh Asrudin Barori Tou) Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Verhaar, J.W.M. (2006). Asas-asas Linguistik. Yogyakarta: Gajah mada university Press.
- Kuswardono, Singgih. (2013). Sociolinguistik Arab. Kajian Linguistik terhadap Bahasa Arab. Jakarta: Dapur Buku. Pateda
- Rusydi, Ahmad Tha'imah wa Kamil al-Naqah. (1427 H/2006 M), Ta'lim al-Lughah Ittisholiyyan baina al-Manahij wa al-Istiratijiyyat, Rabath : Mansyuror al-Munazzamah al-islamiyah li Tarbiyah wa al-'alam wa al-Tsaqafiyah, ISISCO.
- Ahmad, M. (1998), Pengembangan Kurikulum, (Bandung: Pustaka Stia).